

## ABSTRAK

**Rindika Milzar Miraza, 2103340049. Nilai Budaya Dalam Tatak Mamuro Pada Masyarakat Pakpak Bharat. Skripsi. Medan. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, 2017.**

*Tatak Mamuro* merupakan tari yang menggambarkan tentang bagaimana cara mengusir burung di ladang agar padi yang hendak dipanen tidak dimakan oleh burung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai budaya dalam Tatak Mamuro pada masyarakat Pakpak Bharat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Koentjaraningrat tentang nilai budaya terkait tiga hal yaitu: simbol-simbol, sikap tindak laku, dan kepercayaan yang tertanam.

Waktu yang di gunakan dalam penelitian di mulai bulan Oktober 2016 hingga Januari 2017. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pardomuan Kecamatan Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat. Populasi dalam penelitian ini adalah *tatak mamuro*, penari, masyarakat yang mengetahui *Tatak Mamuro*. Sampel nya adalah narasumber keturunan pencipta *Tatak Mamuro*, dan masyarakat yang pernah menarikan *Tatak Mamuro*. Teknik pengumpulan data di lakukan melalui observasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Analisis penelitian data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif,

Hasil penelitian berdasarkan data yang terkumpul, dapat diketahui bahwa nilai budaya yang terkandung dalam *Tatak Mamuro* terkait dalam tiga hal, adalah (1) terkait simbol dalam ragam gerak berisi tentang bagaimana sikap masyarakat Pakpak yang mengutamakan tuhan, bahwa dalam segala hal mereka selalu menyembah kepada Tuhan yang Maha Esa, selain itu menunjukkan bagaimana mereka melindungi padi sebagai hasil utama mata pencaharian mereka menjadi lebih baik, tetap utuh dan dapat di tingkatkan hasilnya, dan berguna bagi masyarakat. (2) terkait dengan sikap tindak laku dalam ragam gerak berisi penghalusan dari gerak wantah menjadi gerak tari seperti sikap bagaimana masyarakat Pakpak menghormati tuhan, sikap bagaimana seorang petani yang sedang menjaga padi nya dari serangan burung seperti berburu, mengusir burung dengan *ketter*, hingga sikap seorang petani yang sedang mengikat setiap padi yang mulai menunduk. (3) terkait kepercayaan dalam ragam gerak berisi bagaimana mereka tetap mengandalkan tuhan untuk segala macam sisi kehidupan dalam pekerjaan, dan bagaimana keyakinan mereka dengan menggunakan *ketter* dapat menghalau burung agar tidak memakan padi yang hendak di panen.

**Kata Kunci** : *Tatak Mamuro, Pada Masyarakat Pakpak Bharat, Nilai Budaya*